

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis deskriptif kualitatif melalui penelitian tindakan kelas yang di fokuskan pada situasi kelas yang lazim dikenal dengan *Classroom Action Research*. Wardhani, dkk. (2008: 1.4) mengungkapkan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga hasil belajar siswa menjadi meningkat.

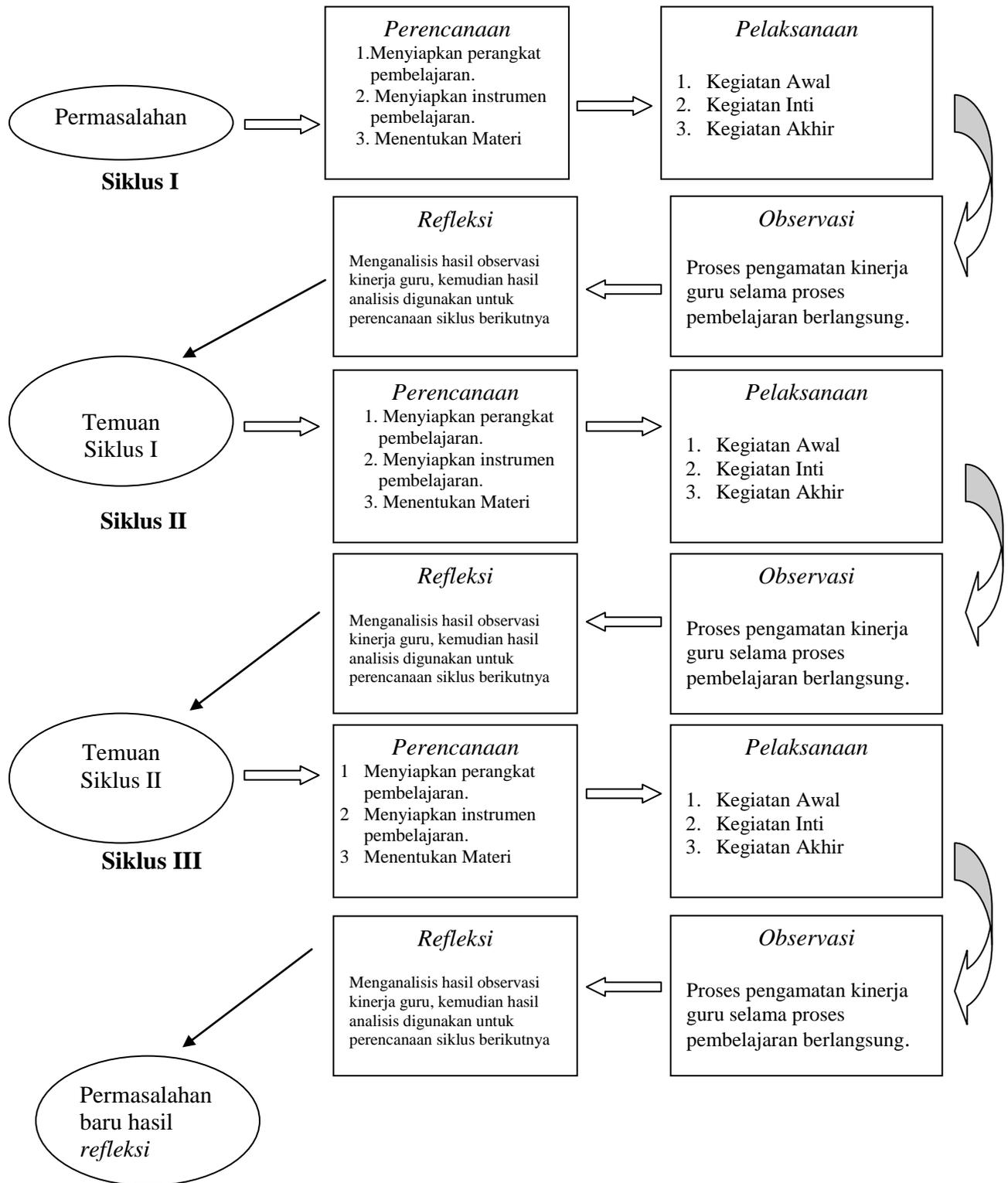
Prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan adalah suatu bentuk proses pengkajian berdaur siklus yang terdiri dari empat tahapan dasar yang saling terkait dan berkesinambungan, yaitu :

(1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*).

Pendapat yang tidak jauh berbeda juga diungkapkan oleh Kusumah, dkk. (2009: 26) bahwa ada empat langkah utama dalam PTK yaitu, perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Dalam PTK siklus selalu berulang. Setelah satu siklus selesai, mungkin guru akan menemukan masalah baru atau masalah lama yang belum tuntas dipecahkan, maka dilanjutkan ke siklus kedua dengan langkah yang sama seperti pada siklus pertama, dan siklus yang baik biasanya lebih dari dua siklus.

Adapun siklus PTK ini adalah sebagai berikut.

Gambar 3.1 Siklus PTK



(Kusumah, dkk. 2009: 44)

B. Setting Penelitian

1. Subjek Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan secara kolaborasi partisipan antara peneliti dengan guru kelas VA SD N 2 Langkapura dengan jumlah siswa sebanyak 25 anak dengan komposisi 12 siswa laki-laki dan 13 siswa perempuan.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di kelas VA SD N 2 Langkapura yang beralamat di jalan Imam Bonjol, Kecamatan Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung.

3. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama kurang lebih lima bulan, dari bulan Januari sampai bulan Mei. Kegiatan penelitian dimulai dari tahap persiapan (penyusunan proposal PTK, diskusi, penyusunan RPP dan lembar kerja siswa) sampai tahap pelaksanaan (pembelajaran di kelas) dan tahap pelaporan.

C. Data dan Sumber Data

Data penelitian ini berupa data verbal dan data non verbal. Data verbal berbentuk uraian atau penjelasan yang diperoleh dari hasil studi dokumentasi oleh peneliti dengan guru kelas VA SD N 2 Langkapura. Sedangkan data non verbal berbentuk bagan, grafik atau gambar serta perlu pengamatan khusus untuk memperolehnya, data ini diperoleh dari hasil tes yang diberikan pada setiap siklus dan berbentuk skor atau angka (Sugiyono, 2010: 37)

Sumber data verbal diperoleh dari studi dokumentasi dan wawancara oleh guru kelas VA SD N 2 Langkapura. Sedangkan sumber data non verbal diperoleh dari hasil belajar siswa kelas VA SD N 2 Langkapura.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan seluruh data yang telah diperoleh berdasarkan instrumen penelitian, yaitu dengan menggunakan studi dokumentasi dan juga tes tertulis. Pengumpulan data dilakukan selama proses pembelajaran.

1. Lembar panduan observasi, digunakan untuk mengetahui apakah dengan menggunakan model *Concept Sentence*, pembelajaran di kelas akan lebih efektif, apa pengaruhnya serta bagaimana pembelajaran yang akan dilakukan. Observasi dilakukan oleh observer terhadap aktivitas siswa maupun guru selama proses pembelajaran berlangsung. Namun pada penelitian ini hanya difokuskan tentang hasil belajar siswa, oleh sebab itu tidak dimunculkan data observasi aktivitas siswa.
2. Tes, digunakan untuk mengumpulkan data yang berupa nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa dalam bentuk paragraf setelah digunakannya model pembelajaran *Concept Sentence*.
3. Dokumentasi, berisi kajian dokumen yang digunakan untuk memperoleh berbagai arsip data berupa kurikulum, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang dibuat oleh guru, hasil ulangan dan nilai-nilai yang diberikan oleh guru.
4. Wawancara, dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan informasi mengenai aktivitas dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran.

E. Alat Pengumpul Data

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu berupa lembar observasi, tes tertulis, dokumentasi dan wawancara.

1. Lembar observasi, digunakan untuk mengamati aktivitas kinerja guru selama penelitian tindakan kelas dalam pelajaran bahasa Indonesia dengan menggunakan model *Concept Sentence* sebagai model pembelajaran. Hal ini dilaksanakan oleh pengamat (observer).
2. Tes yang digunakan adalah tes subjektif tertulis untuk mengetahui keterampilan siswa dalam menulis paragraf narasi pada pelajaran bahasa Indonesia.
3. Dokumentasi, digunakan untuk mendokumentasikan kegiatan belajar siswa dan juga aktivitas kinerja guru selama proses pembelajaran.
4. Wawancara, digunakan untuk memperoleh informasi tentang aktivitas dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis kualitatif dan kuantitatif.

1. Analisis kualitatif

Teknik analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung. Data diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas guru dengan menggunakan lembar observasi.

Rumus analisis kinerja guru selama proses pembelajaran

$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100$
--

Dengan keterangan sebagai berikut.

86-100	= Baik Sekali
71-85	= Baik
56-70	= Cukup
41-55	= Kurang
0-40	= Sangat Kurang

(Depdiknas, 2000)

2. Analisis Kuantitatif

Teknik analisis kuantitatif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa dalam hubungannya dengan penguasaan materi yang diajarkan guru, yaitu keterampilan siswa dalam menulis paragraf narasi. Adapun aspek yang dinilai dalam tes menulis paragraf narasi dengan menggunakan model pembelajaran *Concept Sentence* adalah (a) diksi (pemilihan kata), (b) ejaan dan tanda baca, (c) kerapian tulisan, (d) imajinasi, dan (e) kesesuaian dengan topik karangan (Hasanah, 2009). Teknik penyekoran kegiatan menulis paragraf narasi (terlampir). Hasil keterampilan menulis paragraf narasi dinilai dengan rumus:

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimum}} \times 100$$

Tabel 3.1 kategori hasil keterampilan menulis siswa

No.	Interval	Kategori
1.	90 sd 100	Sangat terampil
2.	70 sd 89	Terampil
3.	50 sd 69	Cukup terampil
4.	30 sd 49	Kurang terampil

Adaptasi dari Aqib, dkk (2009: 44)

G. Langkah-langkah Penelitian Tindakan Kelas

1. Perencanaan Tindakan

Pada tahap perencanaan akan ditetapkan hal-hal sebagai berikut:

- a. Menentukan materi pembelajaran tentang menulis paragraf narasi.
- b. Menyiapkan Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Menyiapkan bahan ajar yang akan digunakan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model *Concept Sentence*.
- d. Menyiapkan lembar kerja siswa.
- e. Menyiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari lembar observasi kinerja guru serta alat untuk dokumentasi.

2. Pelaksanaan Tindakan

Guru melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan model *Concept Sentence* yang mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ini, pelaksanaan pembelajaran dilakukan dalam satu kali pertemuan yang berada di kelas VA SD N 2 Langkapura pada hari Sabtu, 23 Februari 2013 dengan materi “Menulis Pengalaman”.

a. Kegiatan Awal

- 1) Guru mengkondisikan kelas dan menyiapkan pembelajaran.
- 2) Guru melakukan apersepsi dengan cara bertanya kepada siswa “Apakah kalian pernah membaca sebuah cerita ?” “Cerita tentang apa yang kalian baca itu ?”
- 3) Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan kompetensi yang akan dicapai.

b. Kegiatan Inti**Eksplorasi**

- 1) Guru melibatkan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dicapai.
- 2) Guru menjelaskan tentang materi yang akan dipelajari secukupnya.
- 3) Guru melibatkan siswa dalam kegiatan tanya jawab terhadap materi pembelajaran.

Elaborasi

- 1) Membagi siswa ke dalam 5 kelompok secara heterogen.
- 2) Guru menyajikan beberapa kata kunci sesuai materi.
- 3) Menugaskan kepada setiap kelompok untuk membuat paragraf dengan menggunakan kata kunci setiap kalimat dan dikerjakan secara individu.
- 4) Memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil karangannya di depan kelas.

Konfirmasi

- 1) Memberikan umpan balik dan penguatan kepada siswa dalam bentuk lisan maupun tulisan.
- 2) Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Memberikan motivasi kepada siswa yang kurang maupun yang belum berpartisipasi aktif.

c. Kegiatan Akhir

- 1) Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang hasil tulisannya baik.

- 2) Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang telah dilakukan.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

3. Tahap Pengamatan/Observasi

Selama proses pembelajaran dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir akan diamati oleh observer. Hal-hal yang harus diamati selama proses pembelajaran berlangsung yaitu mengenai kinerja guru dan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran. Terdapat banyak komponen yang harus dinilai dari kinerja guru selama proses pembelajaran. Dalam melakukan pengamatan kinerja guru ini, dilakukan menggunakan lembar observasi yang telah disepakati bersama. Lembar observasi tersebut berisi komponen-komponen yang dinilai dalam kinerja guru selama proses pembelajaran berlangsung.

4. Tahap Refleksi

Hal-hal yang dilakukan dalam kegiatan refleksi adalah membahas semua yang terjadi dalam siklus pertama yang dilakukan oleh peneliti baik itu kelebihan atau kelemahan selama proses pembelajaran berlangsung. Refleksi dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi kinerja guru. Kemudian hasil analisis tersebut digunakan sebagai bahan perencanaan pada siklus selanjutnya guna perbaikan kinerja dan merevisi perencanaan agar lebih baik, jika telah terjadi peningkatan kinerja maka penelitian dianggap cukup.

H. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan pada penelitian ini dilihat dari adanya peningkatan keterampilan menulis paragraf narasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia di setiap siklusnya. Wiyanto (2006: 12) mengemukakan bahwa seseorang dapat dikatakan terampil menulis apabila ia memahami dan mengaplikasikan ide, gagasan dan perasaan dalam tulisan dengan mempertimbangkan faktor ejaan dan tanda baca, susunan tulisan, kepaduan dan tujuan tulisan.